

BAB III

PROTODIPLOMASI CATALONIA

3.1 Foreign Action Plan 2010-2015

Dalam statuta otonomi Catalonia, tercantum beberapa kebijakan mengenai hubungan luar negeri dalam lembaga *Foreign Action of The Generalitat*. Dalam pasal 193 Statuta otonomi catalonia dijelaskan bahwa Generalitat harus mendorong proyeksi eksternal Catalonia dan mempromosikan kepentingannya di bidang hubungan diplomatik, namun dengan tetap menghormati kekuasaan negara dalam urusan luar negeri.⁷³ Sesuai dengan hukum tertulis, pemerintah catalonia dapat mendirikan kantor di luar negeri untuk memajukan kepentingan Catalonia mengenai hubungan luar negeri.⁷⁴ Generalitat juga dapat menandatangani perjanjian kerjasama atau kolaborasi di budang-bidang yang termasuk dalam kewenangannya dengan dukungan yang diberikan oleh badan-badan perwakilan eksternal negara untuk inisiatif generalitat.⁷⁵ Dalam pasal 197, dijelaskan bahwa kerja sama luar negeri pemerintah Catalonia mencakup beberapa bidang terutama dalam kepentingan pembangunan dengan cara mempromosikan kerja sama dan membangun hubungan yang sesuai dengan wilayah Eropa yang memiliki kepentingan ekonomi, sosial, lingkungan dan budaya yang sama.⁷⁶

⁷³ Ibid, hal 193

⁷⁴ Ibid, hal 194

⁷⁵ Ibid, hal 195

⁷⁶ Ibid, hal 197

Pembentukan Foreign Affairs Strategy ini pada dasarnya merupakan respon dari pemerintah Catalonia karena hubungan dengan pemerintah Spanyol memburuk di tahun 2010, ketika undang-undang yang diajukan pada Statuta 2006 dibatalkan oleh mahkamah agung Spanyol karena dianggap tidak sesuai dengan konstitusi Spanyol. Adanya jalan buntu atas konflik ini, pemerintah Catalonia mencari solusi melalui paradiplomasi mencakup cara-cara seperti melembagakan keterlibatan luar negeri melalui badan-badan regional, mengirimkan delegasi ke luar negeri seperti organisasi antar pemerintah di Uni Eropa, serta membangun jaringan transnasional untuk mempromosikan kepentingan mereka di luar negeri.⁷⁷

Pergeseran strategi paradiplomasi ke arah promosi identitas dan nasionalisme Catalan lebih terpolitisasi dikonfirmasi melalui pernyataan kebijakan resmi tahun 2013, dan disahkan dengan Rencana aksi Internasional (*Foreign Action Plan*) 2010-2015 kemudian pemerintah Catalan membentuk Dewan Diplomasi Publik, Hubungan kelembagaan Luar Negeri dan urusan Catalonia serta kementerian transparansi yang bertugas mengawasi pelantikan perwakilan pemerintah Catalan di Inggris, Irlandia, Amerika Serikat, Italia, Austria, Portugal, Prancis, Swiss, dan Maroko.⁷⁸

Kerangka hukum yang tertulis dalam Statuta Otonomi Catalonia 2006 juga mendasari terbentuknya organisasi baru untuk melaksanakan urusan luar negeri

⁷⁷ Windy, D. dan Akim, A., "Identitas Catalan dan Strategi Paradiplomasi dalam Gerakan Kemerdekaan Catalonia," *Jurnal Politik Internasional* 22, no. 2 (2020): 318-319, <https://doi.org/10.7454/global.v22i2.485>.

⁷⁸ Caterina Segura, "National State Foreign Policy and Regional External Action: An Uneasy Relationship," Makalah Kerja Euborders 07 (2017), diakses di https://www.ibei.org/working-paper-07-euborders_145123.pdf.

pemerintah seperti yang telah ditetapkan dalam Dekrit 421/2006 yang mendefinisikan cakupan wewenang Departemen Wakil Presiden serta dalam Dekrit 42/2008 yang mengatur tentang koordinasi eksekutif urusan luar negeri pemerintah. Dalam kebijakan yang telah ditetapkan, pemerintah telah mendirikan dua instrumen yang bertugas untuk mengawasi berbagai tindakan dan inisiatif di luar negeri serta memberi dukungan bagi semua departemen pemerintah yang terlibat dalam urusan luar negeri. Langkah pertama yang diambil oleh pemerintah dalam menjalankan urusan luar negeri yaitu dengan membentuk Komite Pemantau Urusan Luar Negeri atau *Foreign Affairs Monitoring Committee* yang mengadakan pertemuan setiap tahun di tingkat Sekretaris Jenderal. Badan ini bertugas dalam mengusulkan, memantau dan menilai rencana aksi urusan luar negeri.⁷⁹

Instrumen utama kedua yang dibentuk oleh pemerintah adalah badan strategi urusan luar negeri pemerintah Catalonia yang bertugas untuk menentukan rencana strategis yang dimaksudkan untuk memandu semua urusan luar negeri secara konsisten. Tujuan lain dari badan ini adalah untuk menentukan tujuan operasional dan kegiatan prioritas yang memandu urusan luar negeri Catalonia selama lima tahun ke depan sejalan dengan instrumen perencanaan sektoral yang dibuat oleh pemerintah.⁸⁰

3.1.1 Upaya Mencari Dukungan Eksternal Melalui DIPLOCAT

Perdebatan mengenai kemerdekaan Catalonia menimbulkan banyak isu dan pertanyaan baru, termasuk isu keanggotaan Catalonia di Uni Eropa (UE). Pemerintah Spanyol mendorong Uni Eropa untuk mengeluarkan deklarasi yang

⁷⁹ Government of Catalonia, *Foreign Affairs Strategy 2010-2015*.

⁸⁰ Ibid

menegaskan apabila Catalonia memutuskan untuk merdeka maka wilayah ini harus meninggalkan Uni Eropa. Namun, Uni Eropa justru menyatakan hal kontradiktif. Partai-partai pro-*Secessionism* berargumen bahwa dasar hukum untuk mengeluarkan Catalonia dari UE tidak jelas dan UE tidak tertarik untuk mengusir kontributor pendapatan untuk anggaran UE.⁸¹ Isu mengenai gagasan '*Catalonia, a new European State*' ditandai dengan unjuk rasa populer yang terjadi sejak tahun 2012 yang berlangsung di Barcelona setiap tanggal 11 September yang juga ditetapkan sebagai hari nasional Catalonia.⁸²

Menurut sumber lokal, ada sekitar 1,5 juta masyarakat Catalonia yang berpartisipasi dengan turun ke jalanan di Barcelona. Dalam proses mencapai tujuan '*Catalonia sebagai negara baru Uni Eropa*', diperlukan strategi dialog dan kolaborasi tetap atau permanen dengan lembaga-lembaga Eropa, terutama dengan Komisi Eropa dan parlemen Eropa, membangun hubungan bilateral dengan otoritas negara-negara yang memiliki pengaruh lebih besar dalam komunitas internasional, serta membangun dialog dengan PBB dan badan-badan terkait lainnya dalam rangka memfasilitasi pengakuan internasional terhadap keputusan rakyat Catalonia dalam menentukan masa depan kawasan.⁸³

Kebijakan luar negeri Catalonia didasarkan pada prinsip-prinsip yang sejalan dengan nilai-nilai dasar sistem internasional. Ketentuan hukum yang mendasari kebijakan luar negeri Catalonia selain Statuta, yaitu UU No. 26/2001

⁸¹ Lluís Orriols dan Toni Rodon, "The 2015 Catalan Election: The Independence Bid at the Polls," *South European Society and Politics* 21, no. 4 (2016): 9, <https://doi.org/10.1080/13608746.2016.1191182>.

⁸² Fernando Guirao, "An Independent Catalonia as a Member State of the European Union," dalam *Catalonia: A New Independent State in Europe: A Debate on Secession Within the European Union*, ed. C. M. Xavier (2016).

⁸³ Ibid

mengenai kerja sama pembangunan, UU No. 21/2003 tentang promosi perdamaian, dan UU No. 14/2007 mengenai institut perdamaian Catalan Internasional.⁸⁴ Dalam rancangan FAP Catalonia tahun 2010-2015 dijelaskan mengenai prinsip dasar dalam membentuk kebijakan luar negeri. Dalam hal ini dituliskan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas kemajuan negara dengan bertindak di kancah internasional sebagai pemain global. Misi kebijakan luar negeri dibuat untuk mengejar tujuan-tujuan strategis seperti berikut.⁸⁵

1. Menjalankan kekuasaan hukum secara penuh dalam menjalin hubungan luar negeri dengan desain dan instrumen kelembagaan yang sesuai dengan kerangka hukum, menjaga konsistensi dan koordinasi kebijakan luar negeri serta efektivitas kegiatannya.
2. Mempromosikan Catalonia sebagai contoh untuk pemerintah lain, organisasi internasional dan jaringan kerja sama antar wilayah serta memberikan pengaruh terhadap kebijakan dan keputusan global yang dapat mempengaruhi Catalonia dan wilayah tanggung jawab internasionalnya.
3. Menerapkan strategi diplomasi publik dalam hubungannya dengan berbagai aktor sosial dan ekonomi serta pemimpin opini dalam lingkup luar negeri untuk meningkatkan citra Catalonia
4. Mempromosikan sosial dan ekonomi Catalonia untuk memastikan keunggulan kompetitif Catalonia bukan hanya dari segi ekonomi, namun juga kualitas masyarakat secara keseluruhan.

⁸⁴ Catalonia Foreign Affairs Strategy 2010-2015

⁸⁵ Ibid, hal 34

5. Mengkonsolidasi Catalonia sebagai pemain internasional yang berkomitmen, bertanggung jawab, dan sadar akan kondisi sosial, yang juga menjadi ciri khasnya sebagai sebuah negara.

Dalam pembentukan FAP ini, pemerintah Catalonia menetapkan nilai-nilai fundamental berdasarkan demokrasi dan mengutamakan promosi dari berbagai aspek terutama mengenai kebebasan dan promosi keragaman. Di samping nilai-nilai fundamental, kebijakan luar negeri Catalonia juga diatur oleh prinsip-prinsip instrumental mengenai tujuan untuk memperluas jangkauan Luar Negeri Catalonia, mengejar kepentingannya dalam mempromosikan nilai-nilai fundamentalnya, dan mencari sinergi menggunakan kebijakan luar negeri untuk mencapai hubungan bilateral dan multilateral dengan negara-negara lainnya.

Salah satu tindakan yang mencerminkan perubahan dalam tujuan aksi eksternal Catalonia adalah pembentukan Dewan Diplomasi Publik Catalonia (Diplocat) yang merupakan instrumen institusional untuk mengartikulasikan dan mempromosikan diplomasi publik Catalan.⁸⁶ Diplomasi publik digunakan sebagai rangkaian inisiatif dan tindakan pemerintah Catalonia untuk mempengaruhi opini publik sesuai dengan citra yang ingin diproyeksikan oleh Catalonia.⁸⁷ Diplomasi publik memiliki dua sisi, bisa diterapkan dalam domestik dan Internasional. Dalam tingkat domestik, publik diplomasi bisa terwujud dengan keterlibatan dan kerjasama masyarakat, sedangkan dalam tingkat internasional pemerintah perlu mengembangkan mekanisme untuk berinteraksi dengan para pemimpin dari

⁸⁶ Caterina Segura, *National State Foreign Policy and Regional External Action: An Uneasy Relationship*, 7-8.

⁸⁷ Government of Catalonia, *Catalonia Foreign Affairs Strategy 2010-2015* (2010), 71.

negara-negara lain dengan tujuan untuk mempromosikan citra Catalonia yang mencerminkan nilai dan kualitas terpentingnya.⁸⁸

Pada tahun 2012 Generalitat membentuk *Consell de Diplomacia Publica de Catalunya* atau DIPLOCAT yang merupakan konsorium publik-swasta yang berfungsi sebagai media diplomasi publik. DIPLOCAT mensponsori konferensi tentang masalah Catalan di berbagai lingkungan akademis di luar Spanyol dan membawa anggota parlemen asing juga tokoh-tokoh publik Catalonia untuk berdiskusi.⁸⁹ Konsorium DIPLOCAT pada awalnya dibentuk dari aliansi yang terdiri dari tiga puluh anggota meliputi pemerintah Catalan, empat dewan provinsi Catalan, balai kota di empat provinsi (Barcelona, Girona, Tarragona, dan Lleida), dua organisasi utama kotamadya Catalan, seluruh lembaga dagang Catalonia, asosiasi bisnis utama, Federasi bank-bank tabungan, dua belas universitas Catalan, dan sekolah-sekolah bisnis pascasarjana di Barcelona.

Konsorium ini diketuai langsung oleh Generaliat, yang mana tujuan utama DIPLOCAT adalah untuk memperkenalkan aset ekonomi dan nilai-nilai budaya Catalonia dalam kancah internasional. Untuk mencapai misi ini, DIPLOCAT menerapkan strategi diplomasi publik ‘tradisional’ dengan mengandalkan dukungan dan keahlian para anggota konsorium untuk mencapai tujuan tersebut.⁹⁰ Antara tahun 2013 sampai 2015, DIPLOCAT merekrut anggota baru yaitu FC Barcelona dan dua serikat pekerja utama di Catalonia dan Spanyol, *Union General de Trabajadores (UGT)* dan *Comisiones Obreras (CCOO)* yang juga

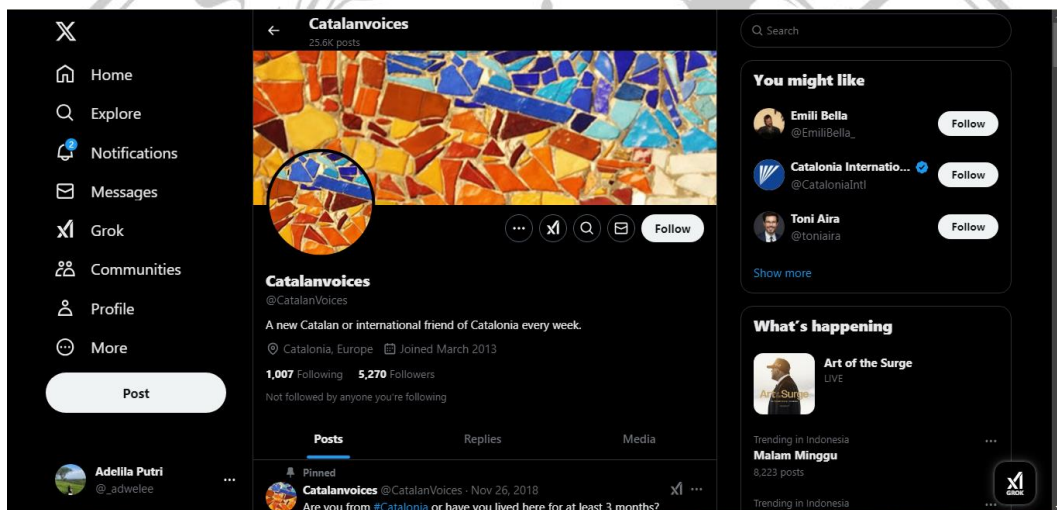
⁸⁸ Ibid, hal 72-73

⁸⁹ Ibid, hal 247

⁹⁰ Colin A. & Albert Royo, "Prohibited sub-state public diplomacy: The attempt to dissolve Catalonia's DIPLOCAT," *Place Branding and Public Diplomacy* (2019), <https://doi.org/10.1057/s41254-019-00151-5>.

merupakan serikat paling terkenal. Pada tahun 2015, konsorium ini semakin berkembang dengan bertambahnya jumlah anggota menjadi 40 dari 30 anggota sebelumnya. DIPLOCAT berperan penting dalam diplomasi digital karena membantu mengorganisir konferensi internasional, mendorong partisipasi lembaga-lembaga Catalan di Web berbahasa Inggris dan bahasa-bahasa lain, membuat dan mengelola akun media sosial seperti Twitter yang disebut @CatalanVoices dan akun umum yang memberi informasi mengenai wilayah Catalonia yaitu @ThisCatalonia.⁹¹

Gambar 3.1 @CatalanVoices Account on X



⁹¹ Ibid

Gambar 3.2 Postingan utas dalam akun X atau Twitter @CatalanVoices



Sumber: *Global Voices (2013)*⁹²

Upaya yang paling kontroversial dari diplomasi publik DIPLOCAT di luar negeri salah satunya yaitu ingin menyebarluaskan informasi mengenai situasi politik di catalonia pada masyarakat internasional secara lebih luas. Untuk mencapai tujuan ini, DIPLOCAT menetapkan tiga bidang utama yang menjadi sasarannya, mencakup bidang akademis, media asing, dan parlemen serta partai politik asing. Dalam bidang akademis, DIPLOCAT menyelenggarakan setidaknya 50 debat mengenai kasus Catalonia dimana acara ini menghasilkan pertemuan akademis dengan para ahli terkemuka di Uni Eropa dalam bidang konflik teritorial, federalisme, komunikasi politik, dan urusan pan-Eropa. Dalam bidang media asing, DIPLOCAT membuat program kunjungan internasional yang ditujukan untuk koresponden asing dimana wartawan diundang secara individu atau dalam kelompok kecil untuk meliput berita di Catalonia selama dua hari, dimana mereka memiliki akses langsung atas pejabat pemerintah Catalonia,

⁹² Global Voices, 2013, diakses dari <https://globalvoices.org/2013/03/15/catalanvoices-a-project-to-let-the-world-know-about-catalonia/> pada 18 Januari 2025

parlemen Catalonia, Balai Kota Barcelona, para ahli lokal, wartawan lokal serta berbagai kelompok masyarakat sipil. DIPLOCAT juga menawarkan artikel opini asing tentang Catalonia yang ditandatangani oleh Presiden, Menteri pemerintah Catalan lainnya, Walikota Barcelona atau anggota Parlemen Catalan lainnya. Sekitar delapan puluh artikel opini diterbitkan di seluruh Eropa dan lebih jauh lagi di publikasi termasuk *The Guardian* (Inggris), *Allgemeine Zeitung* (Jerman), *New York Times* (Amerika Serikat) dan *Folha de São Paulo* (Brasil).⁹³

Bidang ketiga, mengenai parlemen dan partai politik asing, DIPLOCAT membuat program kunjungan internasional yang serupa dengan program yang dikembangkan untuk jurnalis asing, namun perbedaannya hanya pada partisipannya, dimana dalam bidang ini yang menjadi peserta adalah politisi asing dan anggota partai. Sejak tahun 2013, organisasi ini mengundang sekitar seratus orang dari seluruh Eropa (mulai dari anggota parlemen hingga pemimpin sayap pemuda partai) untuk menghabiskan dua hari di Catalonia untuk bertemu dengan para pejabat pemerintah Catalonia, anggota mayoritas pemerintah di parlemen dan anggota parlemen dari oposisi, pejabat dari Balai Kota Barcelona, serta para ahli lokal dan perwakilan masyarakat sipil. Sebagian besar kunjungan ini diselenggarakan sebagai misi untuk mencari fakta dan dalam beberapa kasus kunjungan tersebut bertepatan dengan peristiwa politik penting, seperti pemilihan umum Catalan pada 27 September 2015.

Dalam konteks mencapai kemerdekaan, *Foreign Action Plan* atau *Foreign Affairs Strategy Catalonia 2010-2015* menjadi landasan terpenting dari proses ini

⁹³ Ibid

yang dirancang untuk menjadikan Catalonia sebagai aktor global melalui penggunaan strategi diplomasi publik. DIPLOCAT menjadi alat utama pemerintahan sebagai media yang mendorong dan mempersatukan pihak-pihak pro-kemerdekaan dari segala aspek, juga mendukung kegiatan-kegiatan demonstrasi dan debat internasional.⁹⁴

3.1.2 Upaya Pemerintah Mendorong Dukungan Internal

Pemerintah Catalonia tidak hanya berupaya untuk mencari dukungan dari komunitas internasional saja, namun juga memperkuat dukungan internalnya dari berbagai aspek, salah satunya dengan memperhitungkan citra merk Barcelona yang berpotensi untuk menjangkau dunia Internasional.⁹⁵ Barcelona sering dikenal dengan julukannya, Barca yang banyak disebut dalam literatur tentang olahraga, sepak bola, dan identitas sosial. Meskipun didirikan pada tahun 1899 oleh imigran dari Swiss, klub ini kemudian selalu dikaitkan dengan identitas Catalan.⁹⁶ Klub Bola FC Barcelona menjadi salah satu “Ambasador” atau simbol nasionalisme Catalonia. Dalam lingkup masyarakat Catalonia, lingkungan mereka sendiri memberikan pengaruh yang dominan terhadap setiap orang untuk menjadi penggemar FC Barcelona. Selain tekanan sosial, faktor lainnya yang mempengaruhi seseorang menjadi penggemar Barca merupakan ekspresi politik yang menentang kediktatoran.

⁹⁴ J. Torras V, "DIPLOCAT's public diplomacy role and the perceptions towards Catalonia amongst international correspondents" (2018), hal. 4, https://repositori.upf.edu/bitstream/handle/10230/32840/FernandezCavia_pla_dipl.pdf?sequence=1&isAllowed=y.

⁹⁵ Government of Catalonia, *Catalonia Foreign Affairs Strategy 2010-2015*, Hal 72-73

⁹⁶ Joan Barcelo, dkk, "National Identity, Social Institution and Political Values: The Case of FC Barcelona and Catalonia from an Intergenerational Comparison," 474.

Generasi tua Catalan menyebutkan bahwa Barca menjadi sarana untuk mengekspresikan pandangan alternatif terhadap kediktatoran Franco yang telah membatasi saluran politik lainnya. Begitupun dengan generasi muda Catalan yang menyebut bahwa klub bola Barcelona ini dapat mengekspresikan identitas dan mewakili perasaan Catalan⁹⁷ Mayoritas generasi muda Catalan menganggap bahwa FC Barcelona merupakan merek global. sebagai contoh yang relevan, ketika orang berpikir tentang Catalonia, hal pertama yang umum diketahui adalah Barca, dari adanya pertandingan yang akan digelar, banyak orang ingin menonton pertandingan secara langsung sehingga Barca mendapat lebih banyak uang karena dapat menaikkan harga tiket. Gagasan tentang persepsi Barca yang lebih global juga sering dikaitkan dengan rival FCB yang meliputi beberapa klub bola Eropa seperti Chelsea dan Derby.⁹⁸

Selain menggunakan klub bola untuk mendapat pengakuan identitas, Catalonia juga memiliki jaringan yang luas dari entitas dan organisasi masyarakat sipil di berbagai bidang yang berkaitan dengan hubungan luar negeri. Internasionalisasi organisasi-organisasi Catalan memberikan nilai tambah karena menjadi media latihan diplomasi publik oleh aktor non-pemerintah. Faktanya, entitas-entitas ini mewakili kepentingan masyarakat catalonia di luar negeri dan sekaligus memproyeksikan citra Catalonia.⁹⁹ Organisasi masyarakat Catalonia yang terlibat dalam mencari dukungan internasional untuk kemerdekaan yaitu *Assemblea Nacional Catalana (ANC)* dan *Omnium Cultural*.

⁹⁷ Ibid, hal 474-475

⁹⁸ Ibid, hal 476

⁹⁹ Catalonia Foreign Affairs Strategy 2010-2015, p. 76.

ANC merupakan salah satu organisasi masyarakat Catalonia terbesar dengan anggota berjumlah 80.000 orang yang didirikan untuk memperjuangkan kemerdekaan Catalan dengan cara yang damai dan demokratis.¹⁰⁰ Organisasi ini termasuk dalam jaringan besar dengan pendekatan *bottom-up* serta independen secara ekonomi maupun politik. Sejak tahun 2012, ANC menyelenggarakan demonstrasi untuk menuntut kemerdekaan secara konsisten setiap tahun dan diikuti oleh satu juta partisipan. Selain itu, ANC juga berperan dalam melakukan berbagai strategi untuk mempengaruhi opini publik seperti mobilisasi dukungan internasional meliputi *Lobbying* lembaga-lembaga internasional, mengadakan pertemuan dengan diplomat-diplomat asing, serta mengirim delegasi untuk mempromosikan pandangan Catalonia di tingkat Internasional.

Dalam rancangan FAP 2010-2015 Catalonia, juga dinyatakan bahwa organisasi-organisasi masyarakat non-pemerintahan merupakan sekutu utama pemerintah dalam menjalankan urusan luar negeri.¹⁰¹ Pemerintah Catalonia mendukung secara penuh organisasi swasta di Catalonia yang berkiprah dalam kanvas internasional sebagai salah satu kerangka kerja strategis. Organisasi masyarakat lainnya yang memiliki peran penting dalam proses referendum Catalonia yaitu *Omnium Cultural* yang merupakan organisasi kebudayaan terbesar di Catalonia yang telah lama mendukung otonomi dan identitas Catalonia. Organisasi ini menjadi salah satu entitas andalan masyarakat sipil Catalan untuk membela dan mempromosikan bahasa dan budaya Catalonia dengan total member

¹⁰⁰ Assemblea Nacional Catalana. (n.d.). What is ANC? Retrieved July 1, 2024, from <https://assemblea.cat/organisation/what-is-anc/>

¹⁰¹ Ibid, hlm. 76.

sebanyak 190.000 anggota dan 52 kantor cabang.¹⁰² Selain mempromosikan kebudayaan, organisasi ini juga melakukan berbagai upaya kampanye untuk memperjuangkan hak-hak dan kebebasan politisi Catalan yang dipenjarakan oleh pemerintah Spanyol. Salah satu kampanye yang dilakukan organisasi ini adalah “*Tomorrow it Could be You*” yang menyebarkan gagasan akan kemunduran demokrasi di Spanyol kepada masyarakat internasional.¹⁰³

Upaya memperoleh dukungan kemerdekaan Catalonia menjadi suatu lonjakan yang terjadi melalui proses *bottom-up* yang melibatkan warga negara bereaksi secara spontan terhadap peristiwa-peristiwa penting yang telah terjadi.¹⁰⁴ Adanya asosiasi sipil seperti ANC dan *Omnium Cultural* dijadikan media untuk memobilisasi opini publik atas nama kemerdekaan yang juga memaksa partai-partai politik besar seperti CiU untuk mendorong kemerdekaan. Dengan demikian, lonjakan dukungan kemerdekaan yang terjadi melalui gerakan separatis *bottom-up* menjadi gerakan akar rumput pro-kemerdekaan Catalan yang menimbulkan dampak mendalam. Tidak hanya mengandalkan campur tangan masyarakat dan organisasi-organisasi non-pemerintahan, selama beberapa tahun menjelang referendum, Generalitat Catalonia juga melakukan upaya besar untuk menggiring opini publik Eropa agar turut bersimpati terhadap Catalonia dan menganggap upaya pemisahan diri tersebut sebagai hal positif.

¹⁰² Òmniium Cultural. (n.d.). *Presentasi*. Diakses 1 Juli 2024, dari <https://www.omniium.cat/en/presentation/>

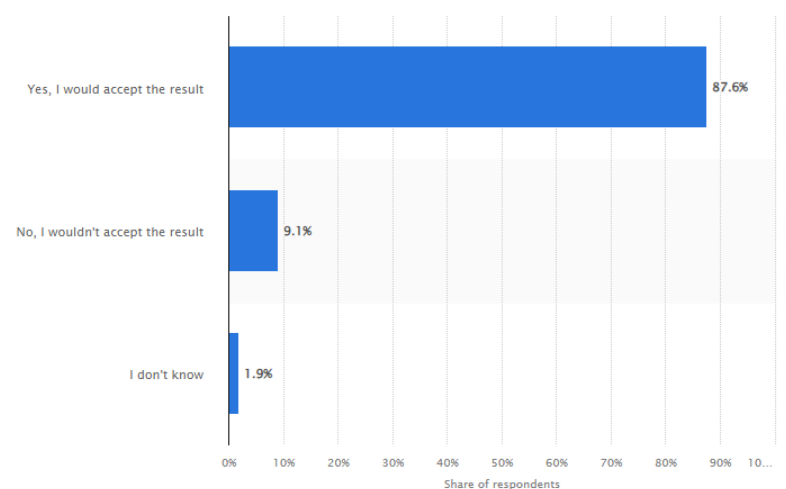
¹⁰³ Òmniium Cultural. (n.d.). *Kampanye*. Diakses 1 Juli 2024, dari <https://www.omniium.cat/en/campaigns/>

¹⁰⁴ McRoberts, K. (2022). *Catalonia: Pertarungan atas kemerdekaan*. Dalam *Catalonia: The Struggle Over Independence* (hlm. 194). Oxford Academic. <https://doi.org/10.1093/oso/9780198801832.003.0007>

3.1.3 Referendum Catalonia 2015

Pada masa pemerintahan Arthur Mas yang cukup kontroversial menimbulkan sejumlah isu, salah satunya kasus pemungutan suara yang terjadi pada saat referendum tahun 2014. Saat itu, Arthur Mas dipanggil oleh pengadilan karena berperan dalam menyelenggarakan pemungutan suara untuk kemerdekaan pada tahun 2014. Pada tahun berikutnya, aliansi pro-kemerdekaan yang dibentuk oleh presiden Mas berhasil memenangkan mayoritas kursi dalam pemilihan parlemen regional. Aliansi separatis, *Together for Yes* mengatakan bahwa hasil pemilu tahun 2015 memberikan mandat kepada partai-partai tersebut untuk mendorong kemerdekaan Catalonia dari Spanyol. Pemungutan suara dilakukan oleh Arthur Mas dan kedua rekannya, Joanna Ortega dan Irene Rigau pada 9 November 2014 yang menghasilkan lebih dari 80% memilih untuk mendukung kemerdekaan, meskipun jumlah pemilih yang hadir hanya sebanyak 40%.¹⁰⁵

Gambar 3.3 Catalonia Referendum Votes Results



¹⁰⁵ BBC, "Catalan Independence: Mas Called to Court Over 2014 Referendum," 2015, diakses pada 10 Juni 2024, <https://www.bbc.com/news/world-europe-34390530>.

Sumber: Statista Research Department, 2014¹⁰⁶

Data di atas menunjukkan jumlah suara masyarakat Catalonia mengenai referendum untuk menjadikan wilayahnya sebagai negara berdaulat di Eropa. Sekitar 87,6% masyarakat mendukung Catalonia menjadi negara independen. Pemungutan suara yang bisa disebut ilegal dan tidak mengikat ini dilaksanakan setelah Konstitusi Spanyol menolak pengadaaan referendum formal di Catalonia. Lebih dari dua juta orang dari sekitar 5,4 Juta pemilih yang memenuhi syarat ikut serta dalam pemungutan suara tersebut. Partisipan dalam pemungutan suara ini diberi dua pertanyaan, yaitu apakah mereka ingin Catalonia tetap menjadi negara bagian dari Spanyol dan apakah mereka ingin negara bagian itu merdeka. Berdasarkan data dari pemerintah Catalonia, sekitar 2.236.806 orang telah mengambil bagian dan hampir seluruh suara dihitung, 80% lebih menjawab “ya” untuk pertanyaan kedua tersebut, leboh tepatnya mayoritas masyarakat yang berpartisipasi setuju apabila Catalonia merdeka. Sedangkan sisanya, sebanyak 10% memilih Catalonia untuk tetap menjadi bagian dari Spanyol, dan sekitar 4,5% memilih tidak untuk keduanya.¹⁰⁷

Arthur Mas menyatakan bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut dapat dikatakan sebagai kesuksesan besar yang seharusnya membuka jalan untuk melaksanakan referendum formal. Namun pemerintah Spanyol tetap menentang keras adanya upaya referendum ini, Menteri Kehakiman Spanyol, Rafael Catala menganggap hal ini sebagai propaganda politik yang diselenggarakan oleh kekuatan

¹⁰⁶ Statista Research Department, "Accepting the Result of The Catalan Referendum 2014," 2014, diakses pada 10 Juni 2024, <https://www.statista.com/statistics/326686/accepting-the-results-of-the-catalan-referendum/>.

¹⁰⁷ BBC, "Catalonia Vote: 80% Back Independence—Officials," 2014, diakses pada 1 Juni 2024, <https://www.bbc.com/news/world-europe-29982960>.

pro-kemerdekaan dan tidak memiliki Validitas demokrasi apapun.¹⁰⁸ Tidak hanya bertentangan dengan pemerintah pusat, faktanya secara internal, pemerintah Catalan juga mengalami masalah perihal referendum dan pemungutan suara ini. Penentuan masa depan catalonia jauh lebih kontroversial dan menjadi tantangan politik terbesar bagi Perdana Menteri Mariano Rajoy sejak ia menjabat pada akhir tahun 2011.

Perdana Menteri Rajoy dan Arthur Mas sendiri berselisih cukup lama. Arthur Mas merupakan orang yang setia kepada pihak separatis, ketegangan memuncak pada bulan September ketika ia menandatangani dekret yang menyetujui penyelenggaraan pemilu untuk kemerdekaan pada 9 November, di sisi lain Mas juga terus mendesak menteri Rajoy untuk mengizinkan warga Catalan untuk mengadakan referendum formal segera, namun faktanya Menteri Rajoy tidak setuju dengan referendum ini karena menurutnya hal ini melanggar konstitusi Spanyol.¹⁰⁹ Untuk menghindari keterlibatan institusional, Artur Mas dibantu oleh 40.000 sukarelawan untuk mengatur jalannya pemungutan suara. Karena itulah kecil kemungkinannya bahwa hasil yang dicapai akan mendapat pengakuan internasional seperti yang diharapkan. Pemungutan suara ini disebut Mas sebagai “konsultasi warga” sekaligus menjadi alternatif dari referendum yang dibatalkan atau ditunda sebelumnya karena perintah dari pemerintah Spanyol.

3.1.4 Pengaruh Aliansi Partai “*Together for Yes*”

¹⁰⁸ Ibid

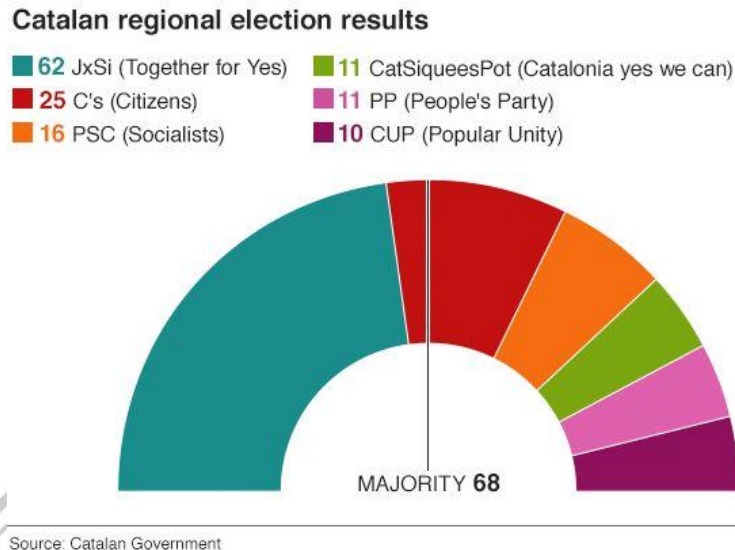
¹⁰⁹ Raphael Minder, 2014, Catalonia Overwhelming Votes for Independence From Spain in Straw Poll, diakses pada 12 Juni 2024 dalam <https://www.nytimes.com/2014/11/10/world/europe/catalans-vote-in-straw-poll-on-independence-from-spain.html>

Artur Mas merupakan nasionalis yang juga menjadi pemimpin partai *Democrata Europeu Catala (PDeCat*, atau Partai Demokrat Eropa Catalan) yang beraliran kanan-tengah yang berarti bahwa PdeCat juga merupakan partai nasionalis Catalan pro-kemerdekaan. Partai nasionalis di bawah kepemimpinan Artur Mas ini mengalami beberapa kali perubahan dan juga menjalin aliansi dan membangun afiliasi dengan partai-partai politik lainnya. Pada tahun 2016, PdeCat dikenal dengan nama *Convergencia Democràtica de Catalunya (CDC*, atau Konvergensi Demokratik Catalonia) yang merupakan afiliasi dari Partai Aliansi Liberal dan Demokrat untuk Eropa (ALDE) dan Liberal Internasional.¹¹⁰

Partai ini berhasil menduduki kursi pemerintahan Catalonia sejak 1980-2003. Bersama dengan partai regional Catalan Kristen-Demokrat *Unio Democràtica*, CDC membentuk koalisi pemilu yaitu *Convergència i Unió* (konvergensi dan persatuan atau CiU). Namun koalisi ini mengalami perpecahan pada tahun 2015 karena adanya isu referendum di bawah kepemimpinan Artur Mas. Setelah koalisi partai CDC dengan *Unio Democràtica* mengalami perpecahan pada Juli 2015, CDC memimpin pembentukan koalisi regional *Junts pel Sí (JxSI, Together for Yes)* yang mencakup *Esquerra Republicana de Catalunya (ERC)*, *Democratas de Catalunya*, *Moviment d'Esquerres* dengan tujuan membentuk kesatuan dalam pemilu.

¹¹⁰ Progressive Spain, "Politifile: Partit Demòcrata Català (PDC) / Catalan Democratic Party," diakses pada 15 Juni 2024, <https://progressivespain.com/politifile-partit-democrata-catala-pdc-catalan-democratic-party/>.

Gambar 3.4 Catalan regional election results



Berdasarkan data pada gambar di atas, aliansi separatis utama, *Together for Yes (Junts Pel Si)* memenangkan 62 dari 135 kursi parlemen regional dengan dukungan partai pro-kemerdekaan radikal yang lebih kecil, yaitu CUP yang mendapatkan 10 kursi. CUP merupakan sebuah kelompok radikal anti-kapitalis, yang mendukung aliansi separatis *Together for Yes* tetapi tidak akan mendukung Arthur Mas menjadi presiden regional. Mayoritas kaum pro-kemerdekaan berpendapat bahwa wilayah mereka mendapatkan kesepakatan yang tidak adil, karena memberikan kontribusi pajak yang jauh lebih besar kepada Madrid sebagai imbalan investasi negara yang tidak memadai. Dalam hal PDB, wilayah Catalonia merupakan wilayah paling kaya di Spanyol.¹¹¹

Terbentuknya koalisi baru *Junts pel Si (Together for Yes)* menjadikan parlemen Catalan tidak terlalu terpecah-pecah dengan jumlah efektif partai-partai elektoral kembali

¹¹¹ Ibid

menjadi 4,3. Selama tiga dekade politik Catalonia didominasi oleh federasi CiU, namun akhirnya dibubarkan karena partai utama dari federasi tersebut, yaitu CDC (*Convergència Democràtica de Catalunya - Konvergensi Demokratik Catalonia*) menjadi bagian dari *Junts pel SI*.¹¹² Koalisi ini memiliki tujuan utama untuk mengubah pemilu 2015 menjadi sebuah plebisit kemerdekaan. Beberapa partai nasionalis utama Catalonia seperti ERC juga memutuskan untuk bergabung dalam koalisi *Together for Yes*. Pemilihan regional terakhir mayoritas dimenangkan oleh kekuatan separatis dengan peraihan 72 kursi dari 135 dalam parlemen, sedangkan koalisi “Together for Yes” memenangkan 62 kursi dari 135 dalam parlemen sehingga kekuatan pro-kemerdekaan mengklaim telah memenangkan plebisit. Namun hal ini dianggap pihak oposisi sebagai klaim jalur sepihak karena kurangnya mayoritas suara untuk mendukung pemisahan diri.¹¹³

Peran koalisi partai politik pro-kemerdekaan dalam mendorong pemisahan diri Catalonia cukup berpengaruh, termasuk upaya yang telah dilakukan di bawah kepemimpinan Artur Mas khususnya dalam referendum 2014-2015 ini. Meskipun pelaksanaan referendum di bawah kepemimpinan Mas cukup kontroversial, namun hal ini menjadikan Catalonia memiliki cara yang cukup unik karena menjadi salah satu dari sedikit kasus demokrasi Barat yang memiliki dukungan substansial untuk kemerdekaan dan belum ada referendum resmi yang dilakukan.¹¹⁴

¹¹² Lluís Oriols dan Toni Rodon, "The 2015 Catalan Election: The Independence Bid at the Polls," *South European Society and Politics* 21, no. 4 (2016): 3, <https://doi.org/10.1080/13608746.2016.1191182>.

¹¹³ Marc S. Calvet, "Catalonia: From Secessionism to Secession?," *E-International Relations*, diakses pada 15 Juni 2024, <https://www.e-ir.info/2016/01/15/catalonia-from-secessionism-to-secession/>.

¹¹⁴ Ibid, hal 2

Tabel 3.1 Party Position on the ideological and territorial debate

	Position on the left-right scale (0-10)	Position on the nationalist scale (0-10)	Position on the territorial debate in 2015. In favour of ...	Position on the independence referendum debate	Coalition agreements	Founded in
CDC	6.6	7.8	Independence	In favour	Ran the Catalan elections together with ERC under JxS. Had a pre-electoral agreement with UDC between 1978 and 2015.	1974
ERC	3.3	8.9	Independence	In favour	Ran the Catalan elections together with CDC under JxS	1931
PSC	4.7	3.5	Federal reform of the Spanish Constitution	In favour of a referendum for a new federal Spanish constitution		1978
C's	7.5	2.1	Spanish unity	Against		2006
CSQP	3.6	5	Federal reform of the Spanish Constitution	In favour only if the referendum is legally accepted by the Spanish government	Pre-electoral coalition composed of Podemos, ICV, EUiA and Equo	2015
PPC	9.2	1.3	Spanish unity	Against		1989
CUP	1.8	8.8	Independence	In favour		1986
UDC	7.1	4.7	Confederal state	In favour only if the referendum is legally accepted by the Spanish government	Had a pre-electoral agreement with CDC between 1978 and 2015	1931

Sumber: Own elaboration and CIS surveys for the left-right position

Sebagian besar pendapat pra-pemilu menggambarkan hasil yang tidak pasti, namun sebagian besar juga meyakini bahwa partai-partai pro-kemerdekaan (*JxSi/Together for Yes* dan *CUP*) akan mencapai mayoritas kursi dalam parlemen namun untuk mencapai tujuan tersebut, maka mereka harus melebihi 50 persen perolehan suara. Para pemimpin *JxSi* berpendapat bahwa keputusan mayoritas dalam majelis mutlak sudah cukup untuk menentang larangan pemerintah pusat dan memberikan ijin untuk menyelenggarakan referendum yang layak untuk

mengukur dukungan rakyat dalam pemilu bukan hanya dalam perolehan kursi parlemen.¹¹⁵

Pemilu Catalan tahun 2015 mencatat bahwa jumlah pemilih yang berpartisipasi mencapai jumlah tertinggi yang pernah ada dalam pemilu regional dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebanyak 74,9 persen. Angka ini melampaui jumlah pemilih tahun 2012 yang tercatat sebanyak 67,8 persen yang pada saat itu menjadi rekor tertinggi jumlah pemilih paling banyak. Jumlah pemilih terdaftar pada tahun 2015 ini bahkan jauh lebih tinggi daripada pemilihan Catalonia yang lain.

Tabel 3.2 Results of the 2015, 2012 and 2010 Catalan regional elections

	2015		2012		2010	
	Votes (%)	Seats	Votes (%)	Seats	Votes (%)	Seats
JxS	39.6	62	-	-	-	-
CIU ^a	-	-	30.7	50	38.4	62
ERC	-	-	13.7	21	7	10
C's	17.9	25	7.6	9	3.4	3
PSC	12.7	16	14.4	20	18.4	28
CSQEP ^b /ICV-EUIA	8.9	11	9.9	13	7.4	10
PP	8.5	11	13	19	12.4	18
CUP	8.2	10	3.5	3	-	-
SI	-	-	1.3	0	3.3	4
UDC ^a	2.5	0	-	-	-	-
Other	1.1	0	4.5	0	6.6	0
Blank	0.5		1.4		2.9	

Sumber: *Governance and Public Administration of Catalonia*¹¹⁶

Berdasarkan data di atas, seperti yang sudah diprediksikan dalam jajak pendapat pra-pemilu, JxSi (*Together for Yes*) memenangkan pemilu dan memperoleh 62 kursi serta 39,6 persen suara. Perolehan kursi oleh partai pro-kemerdekaan lain yaitu CUP juga mendorong perolehan posisi dalam politik

¹¹⁵ Lluís Orriols dan Toni Rodon, "The 2015 Catalan Election: The Independence Bid at the Polls," *South European Society and Politics* 21, no. 4 (2016): 10-11, <https://doi.org/10.1080/13608746.2016.1191182>.

¹¹⁶ Ibid, hal 12-13

Catalan. Tidak diragukan lagi, bahwa dengan perolehan 72 kursi oleh partai-partai pro kemerdekaan mencapai mayoritas absolut di dalam majelis dan menjadikan partai ini memiliki kapasitas untuk mengubah jalan pemerintahan yang cenderung mengarah pada pemisahan diri atau *Secessionism*. Namun hal ini juga menjadi kontroversi, karena partai pro-kemerdekaan hanya memenangkan jumlah kursi parlemen, dan bukan suara dari masyarakat, karena jumlah suara yang diperoleh JxS dan CUP kurang dari 50 persen. Meskipun demikian, partai-partai pro-kemerdekaan beranggapan bahwa mereka tetap memiliki legitimasi untuk melanjutkan upaya pemisahan diri.

3.2 Foreign Action Plan 2015-2020

Kebijakan lanjutan dalam misi memperkenalkan catalonia sebagai aktor global tercantum dalam *Foreign Action Plan Catalonia 2015-2020* yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2014, pemerintah Catalonia mengesahkan kebijakan baru yaitu RIS3CAT (*Research and Innovation Strategy for the Smart Specialisation of Catalonia*). Kebijakan ini merupakan salah satu kerangka strategi yang dikembangkan dari kebijakan sebelumnya, dimana tahun 2012 pemerintah menyetujui strategi Catalonia 2020 (ECAT 2020) yang juga sejalan dengan Strategi Eropa 2020, dimana dalam kebijakan ini pemerintah mempromosikan pertumbuhan yang cerdas dan berkelanjutan melalui tindakan dalam enam bidang prioritas mencakup ketenagakerjaan dan pelatihan, kohesi sosial, inovasi dan pengetahuan, kewirausahaan, internasionalisasi, dan ekonomi hijau. RIS3CAT menjelaskan mengenai visi Catalonia sebagai negara dengan

basis industri dan ekonomi yang terbuka, kompetitif dan ekonomi berkelanjutan dengan menggabungkan bakat, kreativitas, struktur bisnis yang beragam dan sistem penelitian yang sangat baik. Catalonia merupakan rumah bagi perusahaan multinasional dan perusahaan lokal, baik industri besar yang telah memimpin pergerakan ekonomi internasional maupun sektor teknologi yang sedang berkembang.¹¹⁷

Sebagian besar ekonom berpendapat bahwa negara catalan disebut layak secara ekonomi untuk menjadi negara independen. Kemerdekaan negara ini mungkin akan berdampak negatif dalam jangka pendek terhadap ekonomi Catalan, namun dalam jangka panjang, dampaknya akan menguntungkan.¹¹⁸ Anggota komisi ekonomi Catalan sebagian besar berpendapat bahwa apabila Catalonia merdeka, maka akan mempercepat perbaikan model produksi di Catalonia, namun di sisi lain dapat menyebabkan boikot oleh seluruh kawasan bagian Spanyol terhadap produk dan layanan Catalan. Pada dasarnya, sulit menjelaskan antara penurunan ekonomi jangka panjang dengan lonjakan dukungan terhadap kemerdekaan, apabila tingkat ekonomi membaik seharusnya dukungan untuk merdeka menurun, namun sampai saat ini pangsa Catalonia dalam PDB spanyol tetap cukup stabil, yaitu 19 persen meskipun madrid menyalip catalonia pada tahun 2015 kaena pangasanya meningkat secara bertahap. Dalam hal ini, RISECAT didesain untuk memperkuat ekonomi catalan sehingga

¹¹⁷ Generalitat de Catalunya, *RIS3CAT Action Plan 2015-2020* (2018), hal. 4-5.

¹¹⁸ Oriol Amat, et al., *The economy of Catalonia: Questions and answers on the economic impact of independence* (n.d.), Comissio d'economia Catalana.

mampu memperkenalkan catalonia sebagai negara mandiri dalam bidang ekonomi.¹¹⁹

Upaya kemerdekaan Catalonia dan rencana aksi luar negeri pada periode ini, terjadi di bawah pemerintahan presiden baru yaitu Carles Puigdemont yang menjabat sejak tahun 2016. Ia menjadi presiden setelah terpilih oleh parlemen Catalonia pada 10 Januari 2016, menggantikan masa kepemimpinan Artur Mas. Puigdemont juga salah seorang separatis yang sudah lama mendukung kemerdekaan Catalonia, sama halnya seperti Artur Mas. Puigdemont merupakan anggota partai *Democratic Union of catalonia (CDC)* yang juga merupakan bagian dari koalisi partai *Junts pel Si (Together for Yes)*. Sejak awal masa jabatannya, Carles Puigdemont fokus pada agenda kemerdekaan Catalonia. Tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, selama pemerintahan Puigdemont masih banyak peran dan rencana aksi yang diwujudkan melalui Diplocat.

3.2.1 Upaya Mencari Dukungan Eksternal Melalui Diplocat dan RIS3CAT

Pemerintah Catalonia telah mendirikan kantor-kantor dan badan koordinasi *El Consell de Diplomacia Publica de Catalunya (DIPLOCAT)* yang merupakan perwakilan otonom di luar negeri sejak lama, namun ditutup ketika otonomi Catalan ditangguhkan sementara setelah terjadi referendum. Namun usaha pemisahan diri masih terus berlanjut dimana pada tahun 2018, mantan presiden Catalonia, Charles Puigdemont dan beberapa menteri catalan pada saat itu mendirikan *Consell per la Republica Catalana* (Dewan Republik Catalan) yang berfungsi sebagai pemerintahan semu di pengasingan yang dijalankan oleh pimpinan Catalonia pada saat itu di luar

¹¹⁹ Generalitat de Catalunya, *RIS3CAT Action Plan 2015-2020* (2018), hal. 200.

negeri. Di sisi lain, partai-partai pro-kemerdekaan catalan dan koalisi pemilihan umum utama secara rutin memenangkan kursi di parlemen Eropa, termasuk *Junts per Catalunya* yang berpusat pada PDeCAT dan *Esquerra Republicana de Catalunya* (partai kiri, ERC).¹²⁰ Disamping upaya aspirasi politik yang dilakukan oleh pemerintah Catalonia, dorongan untuk mengembangkan sektor ekonomi dan teknologi juga diperlukan untuk memperkuat posisi Catalonia dalam Uni Eropa. Di antara negara-negara Uni Eropa yang sudah ada, para pendukung kemerdekaan atau yang memperjuangkan kemerdekaan wilayah harus mampu memastikan bahwa mereka akan dengan mudah bergabung dengan organisasi-organisasi internasional yang juga mempengaruhi kemakmuran ekonomi dan keamanan.¹²¹

Pada pemerintahan Carles Puigdemont, Diplocat tetap dijalankan dan berperan penting untuk memperkenalkan Catalonia serta membuat strategi paradiplomasi pemerintah Catalonia. Pada tahun 2016, di tahun pertama Puigdemont menjabat, Diplocat melangsungkan pertemuan tahunan sesi pleno yang dipimpin langsung oleh presiden generalitat, yaitu Carles Puigdemont dan menteri luar negeri, Raul Romeva. Dalam pertemuan ini, presiden membentuk dewan penasihat yang bertujuan untuk memberi nasihat dan membimbing kegiatan Diplocat. Ada sekitar tiga puluh sembilan anggota dewan penasihan yang mencakup orang-orang dengan prestise internasional yang diakui dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, politik, hubungan luar negeri, seni dan lain sebagainya. Pertemuan ini juga membahas mengenai enam bidang kerja utama Diplocat yang mencakup:

1. Diplomasi parlementer di negara Estonia, Swiss dan Finlandia,

¹²⁰ Ibid, hal. 184-185.

¹²¹ Ibid, hal. 176

2. Dua belas konferensi akademis yang diselenggarakan bersama dengan universitas-universitas bergengsi di seluruh dunia
3. Penyelenggaraan pidato presiden Carles Puigdemont di Chatam House di London
4. Acara kenangan bersejarah yang dipimpin oleh Menteri Romeva, bertepatan dengan peringatan 80 tahun perang saudara Spanyol
5. Konferensi para ekonom dan sosiolog Amerika Jeremy Rifkin yang diselenggarakan bersama dengan *Diputacio de Barcelona* (Badan Pemerintah Daerah)
6. Forum internasional tentang pengungsi yang diselenggarakan bersama Balai Kota Barcelona dan lembaga-lembaga lainnya.¹²²

Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan teknologi, pemerintah Catalonia membentuk RIS3CAT (*Research and Innovation Strategy for the Smart Specialization of Catalonia*) yang bertujuan untuk mewujudkan Catalonia sebagai negara dengan basis industri dan ekonomi terbuka, kompetitif dan berkelanjutan yang menggabungkan bakat, kreativitas, struktur bisnis yang beragam serta sistem penelitian yang baik dalam masyarakat yang dinamis, giat dan inklusif.¹²³

Pada dasarnya, Catalonia merupakan negara kaya dengan banyak keunggulan ekonomi, salah satunya PDB tertinggi dibandingkan dengan wilayah Spanyol yang lainnya. Dalam bidang perdagangan, Catalonia memiliki keunggulan, salah satu contohnya pada tahun 2017, ekspor negara tersebut bernilai 71 miliar euro atau sekitar 128 triliun rupiah. Namun, sejak referendum

¹²² Institut Biologia Evolutiva, Universitat Pompeu Fabra Barcelona, 2016, *Tomas Marques-Bonet Included in the Advisory Board of Diplocat*, diakses dalam https://www.ibe.upf-csic.es/revision-etiquetes-news/-/asset_publisher/PXTgqZXxlocA/content/diplocat-sets-up-an-advisory-council-that-includes-the-ibe-researcher-tomas-marques-bonet/maximized pada 20 Januari 2025

¹²³ Generalitat de Catalunya, *RIS3CAT Action Plan 2015-2020*.

2017 dan ketidakpastian atas kemerdekaan berdampak pada kerugian industri pariwisata dan pasar properti. Pada Juni 2017, pemerintah memprediksi pertumbuhan PDB Catalan akan melambat sekitar 2,9% dan menurun dari 3,4% pada tahun 2017. Meskipun demikian, kawasan ini terus menarik investor asing dari perusahaan-perusahaan besar seperti Amazon dan Uniqlo. Pada bulan Februari 2018, kawasan ini disebut sebagai kawasan Eropa Selatan terbaik untuk investasi asing sepanjang tahun 2018-2019 oleh majalah fDi.¹²⁴ Di sisi lain, pasar Spanyol masih menjadi target utama dalam bidang ekspor Catalonia. Salah satu isu utama dalam perdebatan yaitu mengenai dampak pemisahan diri terhadap perekonomian Catalan yang disebut sebagai ‘efek perbatasan’, dimana keberadaan perbatasan internasional mampu secara signifikan mengurangi perdagangan antara dua wilayah. Pemisahan diri Catalonia diasumsikan akan menghasilkan pengurangan 3,3 persen dari PDB gabungan antara Catalonia dan Spanyol, dimana terjadi 9 persen penurunan PDB Catalonia dan 2 persen penurunan PDB Spanyol. Namun, efek perbatasan merupakan efek jangka panjang dan akan sulit memprediksikan secara tepat mengenai penurunan perdagangan dan juga secara struktural.¹²⁵

Pemerintah Catalan merumuskan beberapa aspek dalam rancangan aksi RIS3CAT 2015-2020 untuk mencapai tujuan strategis operasionalnya yang terdiri dari empat pilar prioritas, sebagai berikut.¹²⁶

¹²⁴ Daniel Tomas, "Catalonia: What would an economic split from Spain mean?" *BBC* (2018), diakses 8 Agustus 2024, <https://www.bbc.com/news/business-45723474>.

¹²⁵ Antoni Castells, "Catalonia and Spain at the crossroads: Financial and economic aspects," *Oxford Review of Economic Policy* 30, no. 2 (2014): 289-292, <http://www.jstor.org/stable/43664607>.

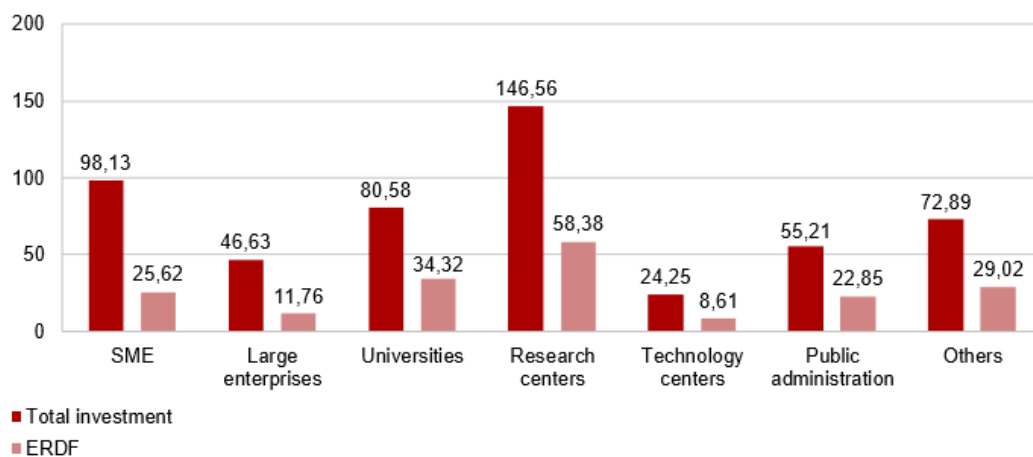
¹²⁶ Generalitat de Catalunya, *RIS3CAT Action Plan 2015-2020*.

1. Mempromosikan tujuh bidang sektoral berdasarkan potensinya karena dapat membantu memulihkan ekonomi dan mengarahkan kembali ekonomi Catalan menuju model pertumbuhan yang lebih inovatif. Bidang tersebut meliputi makanan dan minuman, bahan kimia, energi dan sumberdaya, sistem industri : berbasis desain dan mobilitas berkelanjutan, industri kesehatan, industri budaya.
2. Mengidentifikasi serta mempromosikan peluang ekonomi baru di sektor-sektor yang sedang berkembang berdasarkan teknologi
3. Membangun komitmen terhadap teknologi pendukung berbagai sektor sebagai instrumen untuk transformasi sistem produksi dan menghasilkan inovasi baru. Teknologi pendukung lintas sektoral terdiri dari TIK, nanoteknologi, material canggih, fotonik, bioteknologi dan manufaktur modern.
4. Meningkatkan lingkungan masyarakat inovasi melalui kebijakan publik yang diterapkan oleh pemerintah. Kebijakan-kebijakan ini meliputi agenda digital, kewirausahaan, inovasi ramah lingkungan, inovasi non-teknologi, serta pelatihan dan talenta.

Rancangan aksi RIS3CAT pada dasarnya bertujuan untuk membuka peluang investasi dalam mengembangkan proyek-proyek regional. Berdasarkan catatan dalam monitoring program aksi tersebut, investasi yang diharapkan pada proyek-proyek yang dipilih melalui proposal untuk RIS3CAT hingga Maret 2020 lalu senilai 525 Miliar Euro, dengan investasi yang memenuhi syarat sebesar 443 Miliar Euro. Proyek ini mendapat pendanaan dari ERDF (*European Regional*

Development Fund) 36% dari total investasi, atau sekitar 109 Miliar Euro. Dari total keseluruhan investasi sebesar 525 Miliar Euro pada proyek ini, 57% hasilnya akan dialokasikan untuk sektor publik seperti pusat penelitian, universitas dan administrasi publik, sedangkan sisanya sebesar 43% akan diberikan pada entitas swasta seperti perusahaan, pusat teknologi dan lain sebagainya yang mengelola penelitian dan pengembangan.¹²⁷ Berikut data total investasi yang diajukan dalam proposal dari berbagai sektor yang ditetapkan.

Gambar 3.5 Investment submitted to calls for proposals (million euros)



Source: Directorate-General for Economic Promotion, Competition and Regulation.

ERDF atau *European Regional Development Fund* berperan penting dalam menjalankan program RIS3CAT sekaligus memberi dukungan Catalonia untuk mengembangkan sektor ekonomi negaranya. Hal ini juga berkaitan dengan kebijakan kohesi yang merupakan kebijakan investasi utama Uni Eropa dalam strategi Eropa 2020. ERDF merupakan dana struktural Uni Eropa yang memiliki tujuan untuk memperbaiki ketimpangan regional serta memperkuat kohesi ekonomi, sosial dan teritorial. Lembaga ini mendanai program investasi tujuh

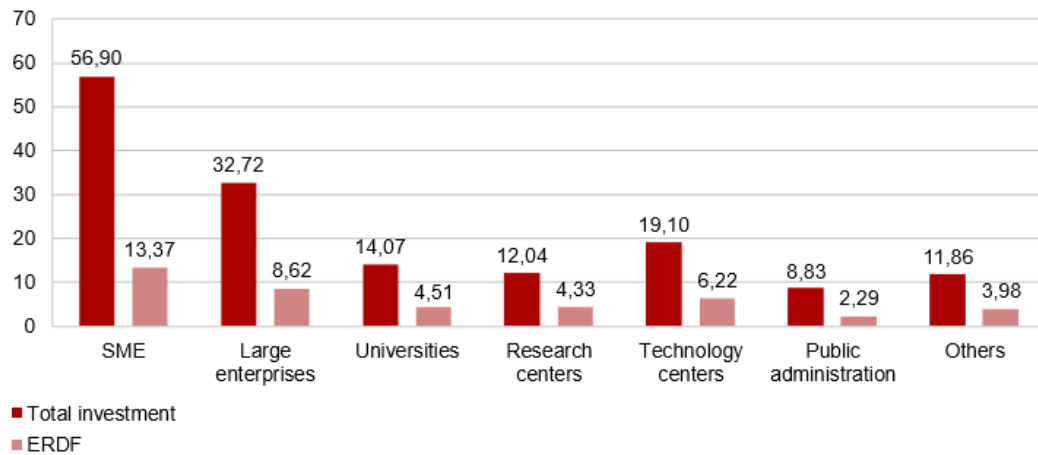
¹²⁷ Generalitat de Catalunya, *Monitoring report on the RIS3CAT 2015-2020 action plan* (2020).

tahun dengan tujuan untuk mempromosikan Eropa yang lebih cerdas, lebih hijau, terhubung, lebih sosial dan ramah warga negara. Dalam konteks ini, pemerintah Catalonia merancang dan mengelola program operasional ERDF Catalonia yang dirancang dalam strategi regional RIS3CAT, prioritas investasi pemerintah Catalonia yang didanai dalam proyek ini salah satunya RIS3CAT *Communities* atau komunitas RIS3CAT yang merupakan kluster bisnis, pelaku sistem R&D dan inovasi, organisasi kluster dan entitas pendukung bisnis yang berperan dalam mengusulkan strategi penelitian dan inovasi ekonomi produktif.¹²⁸ Berdasarkan proposal tahun 2015, 2016 dan 2018 ad 13 komunitas RIS3CAT telah terakreditasi. Proyek komunitas RIS3CAT menghasilkan investasi sebesar 155 miliar euro, hampir 28% dari jumlah tersebut dibiayai oleh ERDF. 57,63% dari total investasi ada pada sektor bisnis dan 34,75% di sektor investasi publik (universitas, pusat penelitian, pusat teknologi dan administrasi publik). Sisanya sebesar 7,62% ada di sektor swasta yang berkaitan dengan *Research, Development, and innovation*. Berikut data investasi komunitas RIS3CAT¹²⁹

Gambar 3.6 Investment by type of beneficiary entity (million euros)

¹²⁸ Agència per la Competitivitat de l'Empresa, "European projects, alliances, and federations," diakses 19 September 2024, <https://www.accio.gencat.cat/en/accio/agencia/projectes-europeus-aliances-i-feder/feder/>.

¹²⁹ Generalitat de Catalunya, *Monitoring report on the RIS3CAT 2015-2020 action plan* (2020).



Source: Directorate-General for Economic Promotion, Competition and Regulation.

Secara keseluruhan, RIS3CAT adalah strategi untuk memperkuat basis ekonomi Catalonia melalui inovasi dan penelitian, sedangkan referendum adalah ekspresi dari aspirasi politik untuk otonomi atau kemerdekaan. Keduanya saling terkait dalam konteks upaya Catalonia untuk memperkuat posisinya, dalam hal ini ketegangan politik Catalonia pada saat referendum dapat mempengaruhi stabilitas investasi di Catalonia dan pengimplementasian strategi RIS3CAT itu sendiri. Selama krisis politik terjadi, ekonomi Catalonia mengalami kesulitan dimana bank-bank besar dan perusahaan-perusahaan energi memindahkan kantor pusat mereka keluar dari wilayah Catalonia.¹³⁰

3.2.2 Dukungan Organisasi pro-Kemerdekaan *Omnium Cultural*

Pada 16 Oktober 2017, organisasi pro-kemerdekaan Catalonia *Omnium Cultural* mengunggah sebuah video *YouTube* dengan judul “*Help Catalonia. Save Europe*”. Video ini dirilis dua minggu setelah referendum kemerdekaan Catalan

¹³⁰ BBC News, "Catalonia: Thousands march for independence," diakses 22 September 2024, <https://www.bbc.com/news/world-europe-29478415>.

yang ditangguhkan pada tanggal 1 Oktober. Konten dalam video tersebut terdapat seorang wanita muda yang menangis dan memohon secara langsung kepada warga Eropa untuk memberikan bantuan dan membela upaya Catalan untuk mewujudkan nilai-nilai Eropa tentang demokrasi dan kebebasan. Wanita tersebut menyatakan bahwa peristiwa 1 Oktober bukanlah sekedar urusan internal Spanyol dan rakyat catalan juga merupakan warga negara Eropa yang memiliki hak sama dengan warga negara Eropa lainnya. Catalonia menggunakan strategi eksternalisasi gerakan kemerdekaan dengan mengaitkan krisis Catalan dengan masa depan Eropa yang merangkum gagasan bahwa Eropa memiliki kepentingan untuk memastikan demokrasi dan keadilan di catalonia.¹³¹

3.2.3 Referendum Catalonia 2017

Referendum Catalonia terjadi untuk kedua kalinya pada 21 Desember 2017, dimana banyak peristiwa yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pada tahun ini pemerintah Catalonia mengadakan pemilihan umum untuk mendukung kemerdekaan sebanyak dua kali, yang pertama diadakan pada tanggal 1 oktober 2017 secara tidak resmi dan kemudian diadakan kembali pada bulan desember setelah parlemen Catalonia dibubarkan.¹³² Hasil dari pemilihan umum parlemen daerah tahun 2017 dimenangkan oleh partai-partai pro-kemerdekaan, dimana tiga partai pro-kemerdekaan memenangkan 47,5% suara.¹³³ Pemilihan umum tahun 2017 di Catalunya menimbulkan krisis politik terbesar karena tidak lama setelah

¹³¹ Michal Zbigniew D, 2017, *The Legality of Catalan Independence Referendums*, hal. 175-176.

¹³² Adolfo Maza, et al., *The 2017 regional election in Catalonia: An attempt to understand the pro-independence vote* (2019), hal. 2.

¹³³ Ibid, hal. 3

itu, Spanyol memberlakukan pemerinthan langsung di wilayah tersebut dengan menggunakan kewenangan darurat yang tertulis dalam undang-undang pasal 155.¹³⁴ Di sisi lain, Charles Puigdemont yang saat itu menjabat sebagai presiden Catalonia melarikan diri ke luar negeri bersama beberapa pemimpin lainnya, namun pada akhirnya Mahkamah Agung Spanyol berhasil menangkap para pemimpin pro-kemerdekaan yang melarikan diri dan menjatuhkan hukuman penjara yang berakhir memicu kerusuhan dalam masyarakat.¹³⁵

3.2.4 Hasil Pemungutan Suara Referendum 2017

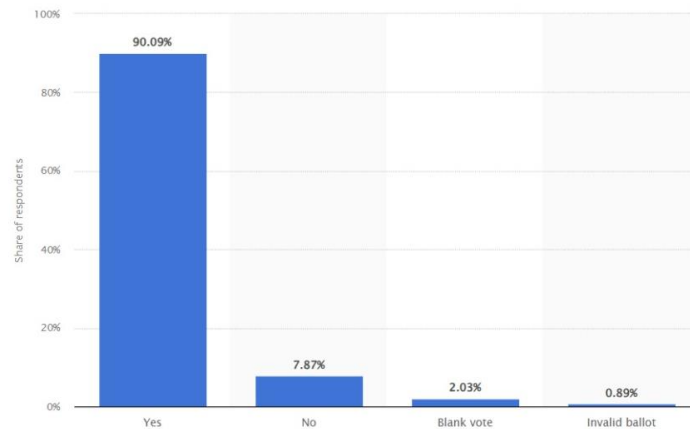
Referendum Catalonia yang terjadi di tahun 2017 merupakan tidak lanjut dari referendum sebelumnya yang gagal dan ditentang oleh pemerintahan Spanyol. Masyarakat Catalonia bekerjasama dengan relawan pemungutan suara untuk melaksanakan agenda tersebut, namun pihak kepolisian Spanyol menghalangi proses pemungutan suara, dimana operasi polisi dilangsungkan pada 625 lokasi yang berbeda, dan terjadi kekerasan pada 77 lokasi tersebut. Walaupun demikian, proses pemungutan suara tetap berlangsung dan pada malam harinya didapatkan hasil suara sebanyak 2.286.217 peserta yang berpartisipasi atau sekitar 43,03% dari jumlah keseluruhan. Dari semua suara yang diberikan, 2.044.038 orang memilih untuk mendukung kemerdekaan (90,18%), sementara 177.547 orang menentang kemerdekaan (7,83%) serta sebanyak 19.719 suara dinyatakan tidak sah (1,98%).¹³⁶

¹³⁴ BBC News, "Catalonia: Thousands march for independence," diakses 1 Juni 2024, <https://www.bbc.com/news/world-europe-29478415>

¹³⁵ Ibid

¹³⁶ Cillian Shields, "Catalonia's 2017 independence referendum: A timeline," Catalan News, diakses 25 Agustus 2024, <https://www.catalannews.com/in-depth/item/catalonias-2017-independence-referendum-a-timeline>.

Gambar 3.7 Hasil awal pemungutan suara Catalan 1 oktober 2017¹³⁷



Sumber: Statista Research Department

Sentimen nasionalis Catalan diperkuat sejak referendum pertama pada tahun 2015 dimana partai-partai pro-kemerdekaan berkuasa dalam pemerintahan. Aliansi *Junts pel Si* yang mencakup partai konvergensi Catalonia yang dipimpin oleh Arthur dan partai sayap kiri Catalonia yang dipimpin Oriol Juncker. Semua peristiwa yang terjadi tahun 2015 menjadikan parlemen Catalan berkuasa dan secara resmi mendeklarasikan perjuangannya untuk kemerdekaan serta menciptakan rencana kemerdekaan catalonia tahun 2017.¹³⁸ Keputusan pemerintah untuk melangsungkan referendum didukung kuat oleh masyarakat Catalan, dimana ada sekitar 350.000 orang berkumpul di pusat kota Barcelona untuk melakukan demonstrasi yang diselenggarakan oleh *Societat Civil Catalana Group*. Setelah referendum pada tanggal 1 Oktober, berbagai peristiwa terjadi dengan cepat. Tanggal 27 oktober 2017, setelah referendum kemerdekaan

¹³⁷ Statista Research Department, *Catalan self-determination referendum results* (2024), <https://www.statista.com/statistics/755833/catalan-self-determination-referendum-results/>.

¹³⁸ Kateryna V, "The impact of the media on the Catalonia referendum," *Rhetoric and Communications* (2020), hal. 85.

pemerintah Catalonnia memproklamasikan Republik catalonia, namun ditentang kembali oleh pemerintah Spanyol yang menganggap bahwa hasil referendum tersebut dinyatakan ilegal. Pada tanggal 30 Oktober, parlemen Catalonia dibubarkan sebelum pemilihan umum baru, serta mahkamah Konstitusi Spanyol membatalkan deklarasi kemerdekaan Catalonia.¹³⁹

Pemerintah pusat melakukan berbagai upaya untuk menggagalkan referendum yang sudah dilakukan untuk kesekian kalinya. Menjelang pelaksanaan referendum, polisi Spanyol diperintahkan untuk mengambil alih Pusat Telekomunikasi dan Informasi Pemerintah Catalan. Pengadilan tinggi Catalonia memerintahkan polisi untuk menanggukkan penggunaan layanan komputerisasi untuk pemungutan suara elektronik serta memberikan instruksi Google untuk menghapus semua informasi tentang pemungutan suara. Semua layanan informasi Catalonia diambil alih oleh pemerintah pusat, bahkan layanan televisi dan radio eksklusif berbahasa Catalan yang sudah ada sejak 1983 juga diambil alih. Pemerintah Spanyol menerapkan taktik agresif untuk menekan data terutama informasi digital dari pendukung gerakan kemerdekaan. Mahkamah Agung telah memblokir lebih dari 140 situs informasi mengenai referendum kemerdekaan Catalonia. Hampir semua sumber daya internet diblokir oleh pemerintah Spanyol, namun pendukung kemerdekaan terus membuat situs-situs baru dengan nilai denda yang cukup tinggi. Pihak berwenang Catalonia mengunggah slogan serta himbuan di media sosial untuk tetap mengawal referendum dan tidak melawan polisi Madrid. Aparat penegak hukum Spanyol telah menyita setidaknya 45.000

¹³⁹ Ibid, hal 85-86

pesan pribadi yang akan dikirim pada anggota komite pemilihan lokal di kotamadya-kotamadya Catalonia.¹⁴⁰

Terdapat banyak situasi tidak normal yang terjadi disamping penangguhan referendum Catalonia oleh pemerintah pusat. Banyak kecurangan terjadi pada saat pemungutan suara berlangsung, antara lain beberapa kotak suara disita oleh polisi nasional, ada beberapa kasus pencoblosan ganda oleh orang yang sama di tempat pemungutan suara yang berbeda dan bahkan pencoblosan oleh orang yang tidak berhak terutama orang asing. Selain itu, Generalitat tidak hanya menghadapi masalah internal namun juga ditekan oleh opini internasional yang mendorong untuk menyelesaikan permasalahan melalui dialog. Adanya krisis politik yang terjadi di Catalonia menyebabkan banyak Bank dan perusahaan Catalan memutuskan untuk memindahkan kantor pusat mereka ke luar catalonia.¹⁴¹ Menurut undang-undang referendum catalonia yang pada saat itu ditangguhkan oleh Mahkamah Konstitusi, deklarasi resmi kemerdekaan harus dilakukan pada saat sidang parlemen Catalonia, namun hasil dari pemilihan suara tersebut tidak dipresentasikan oleh komisi pemilihan umum karena sudah dibubarkan lebih awal oleh pemerintah pusat. Deklarasi diumumkan oleh presiden Catalan, Carles Puigdemont dan ditandatangani oleh 72 dari 135 anggota parlemen Catalan. Pihak nasionalis Catalan menganggap hasil referendum tersebut mengikat, namun berdasarkan hukum internal Spanyol dan opini internasional, telah terjadi pelanggaran terhadap hukum yang berlaku dari adanya deklarasi kemerdekaan Catalan yang diakui secara sepihak. Referendum Catalan semakin diperlemah dengan

¹⁴⁰ Ibid, hal 86

¹⁴¹ Michal Zbigniew D, "The legality of the Catalan independence referendums," *Przegląd Prawa Konstytucyjnego* (2017), hal. 96-98.

penangguhannya yang segera oleh pemerintah pusat, hal ini merupakan sebuah keanehan dan praktik yang tidak biasa terjadi dalam hukum.¹⁴²

Oriol Junqueras, mantan wakil presiden Catalan yang juga wakil Carles Puigdemont mengatakan bahwa ia telah mengambil pendekatan yang lebih matang terhadap jalan menuju kemerdekaan dibandingkan dengan Puigdemont sebagai presiden yang cenderung mencerminkan perpecahan antara dua partai utama yang mendukung kemerdekaan. Janqueras dan beberapa pejabat partai politik lainnya memilih untuk tetap tinggal di Catalonia dan menerima untuk diadili pemerintah pusat atas dasar tanggung jawab terhadap masyarakat, sedangkan Puigdemont melarikan diri ke Belgia beberapa hari setelah deklarasi kemerdekaan sepihak dan berupaya tetap memerintah dari rumah yang ditiggali selama di pengasingan tepatnya di kotamadya Waterloo, Belgia. Carles Puigdemont menjabat sebagai presiden secara resmi dari Januari 2016 hingga Oktober 2017 karena kemudian dipecat oleh pemerintah Spanyol.¹⁴³

Setelah dilakukan proses hukum, pada Juni 2021, perdana menteri Spanyol Pedro Sanchez mengumumkan pengampunan serta pembebasan terhadap sembilan pemimpin separatis yang sebelumnya ditahan, termasuk mantan wakil presiden Janqueras. Mereka dibebaskan namun tidak diperbolehkan untuk memegang jabatan publik dalam jangka waktu 13 tahun.¹⁴⁴ Di sisi lain, Carles Puigdemont ditangkap oleh otoritas Italia pada 24 September 2021 setelah

¹⁴² Ibid, hal. 98.

¹⁴³ Sam Jones, 2019, *The key figures in the push for Catalan independence*, diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2019/feb/10/catalan-independence-key-figures> pada 20 Januari 2025

¹⁴⁴ Sam Jones, 2021, *Spanish Government Pardons Nine Jailed Catalan Leaders*, diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2021/jun/22/spanish-government-pardons-nine-jailed-catalan-leaders> pada 20 Januari 2025

pencabutan kekebalan terhadapnya sebagai anggota parlemen Eropa.¹⁴⁵ Dalam pengasingannya di tahun 2018, Puigdemont secara resmi tidak dapat kembali ke Catalonia untuk menduduki posisi sebagai presiden generalitat, namun masih berperan dalam perpolitikan Catalonia terutama dalam memberi dukungan kepada pemerintah baru, Quim Torra yang terpilih menjadi presiden generalitat dimana juga merupakan anggota dari partai yang sama dengan Puigdemont yaitu JxCat dan dianggap sebagai sekutu politiknya.

3.3 Hasil Analisis Data Berdasarkan Konsep Protodiplomasi Der Darian

Berdasarkan teori Der Darian mengenai protodiplomasi, dapat disimpulkan bahwa upaya pemisahan diri Catalonia dilakukan oleh entitas sub-unit negara berdaulat, yaitu Pemerintah Catalonia dengan diperkuat oleh berbagai pihak selain pemerintah, mencakup masyarakat dan organisasi non-pemerintah pro-kemerdekaan.

3.3.1 Peran Pemerintah Catalonia Sebagai Sub-Unit Negara

Protodiplomasi dilakukan oleh entitas politik sub-unit negara berdaulat, dimana Catalonia sebagai bagian dari Spanyol dengan kewenangan otonomi khusus. Dalam konteks ini, pemerintah Catalonia atau *Generalitat Catalonia* dan partai politiknya memiliki pengaruh besar dalam upaya referendum dan upaya-upaya pemisahan diri. Pemerintah Catalonia berupaya melepaskan diri dari Spanyol tidak hanya secara internal namun juga mencari dukungan dari pihak eksternal salah satunya Uni Eropa, sesuai dengan pendapat Der Darian, bahwa

¹⁴⁵ Aljazeera, 2021, Catalan separatist leader Puigdemont arrested in Italy, diakses dari <https://www.aljazeera.com/news/2021/9/24/catalan-separatist-leader-puigdemont-arrested-in-italy> pada 20 Januari 2025

upaya protodiplomasi salah satunya dilakukan dengan mencari dukungan internasional atau *International Legitimacy*.

1. Upaya internal pemerintah Catalonia

Ada tiga aspek penting yang menjadi strategi pemerintah Catalonia untuk mendukung upaya-upaya pemisahan diri secara internal mencakup Pemilihan Umum dalam Referendum 2015 dan 2017, Pembentukan *Foreign Action Plan (FAP) Catalonia 2010-2015* dan *FAP Catalonia 2015-2020*, dan partai politik serta aliansi pro-kemerdekaan. Pertama, dalam referendum 2015, dibawah pemerintahan presiden Artur Mas aliansi pro-kemerdekaan dibentuk dan berhasil memenangkan mayoritas kursi dalam pemilihan parlemen regional. Aliansi separatis yang dibentuk oleh Artur Mas, *Togheter for Yes* menyatakan bahwa hasil pemilu 2015 memberikan mandat kepada partai-partai politik untuk mendorong kemerdekaan Catalonia. Pemungutan suara dilakukan oleh Artur dan kedua rekannya, Joanna Ortega dan Irene Rigau pada 9 November 2014 yang menghasilkan lebih dari 80% memilih untuk mendukung kemerdekaan, meskipun jumlah pemilih yang hadir hanya sebanyak 40% dari keseluruhan masyarakat.¹⁴⁶ Selanjutnya pada referendum Catalonia 2017 dilaksanakan dibawah kepemimpinan presiden Charles Puigdemont melanjutkan upaya referendum sebelumnya yang gagal pada tahun 2015. Pemungutan suara dilaksanakan kembali pada Oktober 2017 dengan 2.044.038 orang mendukung kemerdekaan. Namun selama referendum 2017 berlangsung terjadi banyak permasalahan, seperti

¹⁴⁶ BBC, "Catalan independence: Mas called to court over 2014 referendum" (2015).

pihak kepolisian yang menghalangi jalannya pemilihan, pembubaran parlemen, isu manipulasi pemungutan suara, pengambilalihan pusat telekomunikasi oleh pemerintah pusat dan lain sebagainya. Kedua, pembentukan kebijakan aksi luar negeri atau *Foreign Action Plan* yang terbagi dalam dua periode selama lima tahun tiap periodenya, FAP 2010-2015 berfokus pada diplomasi publik dengan dibentuknya DIPLOCAT (Dewan Diplomasi Publik Catalonia) yang bertujuan sebagai instrumen institusional untuk mengartikulasikan dan mempromosikan diplomasi publik Catalan.¹⁴⁷ Sedangkan pada FAP 2015-2020 berfokus pada pembangunan ekonomi dan investasi yang diwujudkan dalam pembentukan RIS3CAT (*Research and Innovation Strategy for the Smart Specialisation of Catalonia*). Dalam hal ini, RIS3CAT didesain untuk memperkuat ekonomi Catalan sehingga mampu memperkenalkan Catalonia sebagai negara mandiri dalam bidang ekonomi.¹⁴⁸ Aspek ketiga, yaitu partai politik dan aliansi pro-kemerdekaan yang menguasai mayoritas kursi dalam parlemen. Peran koalisi partai politik pro-kemerdekaan dalam mendorong pemisahan diri Catalonia cukup berpengaruh, termasuk upaya yang telah dilakukan di bawah kepemimpinan Artur Mas khususnya dalam referendum 2014-2015. Koalisi partai pro-kemerdekaan tersebut yaitu *Junts pel Si (JxSI, Together for Yes)* yang mencakup partai *Esquerra Republicana de Catalunya (ERC), Democratas de Cataluna, Moviment d'Esquerres* dengan tujuan untuk membentuk kesatuan dalam pemilu.

¹⁴⁷ Caterina Segura, *National State Foreign Policy and Regional External Action: An Uneasy*

¹⁴⁸ Generalitat de Catalunya, *RIS3CAT Action Plan 2015-2020* (2018), hal. 200.

2. Upaya mencari dukungan internasional

Pada masa pemerintahan Artur Mas sepanjang 2012-2015, upaya referendum terjadi bersamaan dengan krisis ekonomi Spanyol saat itu. Pemerintah Catalonia menggunakan paradiplomasi sebagai alat untuk menarik investasi dengan menerapkan kebijakan luar negeri yang menekankan pada inisiatif ekonomi dan menuntut presiden Generalitat untuk menjadi pedagang pertama sekaligus “pelancong” yang mewakili Catalonia dan perusahaan-perusahaan Catalan. Dalam konteks ini, presiden Artur Mas dinilai mampu memenuhi janjinya, baik dalam mengatasi permasalahan ekonomi maupun pengakuan nasional dengan menjamin relevansi paradiplomasi untuk menjangkau relasi eksternal sesuai dengan kebijakan yang diciptakan.¹⁴⁹ Selain menjalin hubungan diplomatik dan kerjasama ekonomi, pemerintah pada saat itu membentuk DIPLOCAT yang bertanggung jawab atas diplomasi publik yang digunakan sebagai rangkaian inisiatif dan tindakan pemerintah untuk mempengaruhi opini publik. DIPLOCAT berperan penting dalam diplomasi digital karena membantu mengorganisir konferensi internasional, mendorong partisipasi lembaga-lembaga Catalan di Web berbahasa Inggris dan bahasa lainnya, serta mengelola akun-akun media sosial secara luas.

Selanjutnya, pada masa pemerintahan presiden Charles Puigdemont tahun 2017 upaya referendum dilanjutkan dengan melaksanakan beberapa upaya mencari dukungan eksternal yang juga

¹⁴⁹ Rayymond Lohmar, 2015

kontroversial. Pembentukan FAP 2015-2020 yang berfokus pada penguatan bidang ekonomi dan inovasi direalisasikan dalam RIS3CAT, dimana proyek investasi dalam rancangan kebijakan tersebut berhasil mendapat dukungan pendanaan dari ERDF (*European Regional Development Fund*) sebesar 109 Miliar Euro. Pada pelaksanaan referendum tahun 2017, partai-partai politik pro-kemerdekaan kembali memenangkan kursi parlemen yaitu PDeCAT, Junts per Catalunya dan ERC. Meskipun berbeda jika dilihat dari sudut pendekatannya antara pembentukan RIS3CAT dengan pelaksanaan referendum keduanya saling berhubungan. Secara keseluruhan, RIS3CAT adalah strategi untuk memperkuat basis ekonomi Catalonia melalui inovasi dan penelitian, sedangkan referendum adalah ekspresi dari aspirasi politik untuk otonomi atau kemerdekaan. Keduanya saling terkait dalam konteks upaya Catalonia untuk memperkuat posisinya, dalam hal ini ketegangan politik Catalonia pada saat referendum dapat mempengaruhi stabilitas investasi di Catalonia dan pengimplementasian strategi RIS3CAT itu sendiri. Selama krisis politik terjadi, ekonomi Catalonia mengalami kesulitan dimana bank-bank besar dan perusahaan-perusahaan energi memindahkan kantor pusat mereka keluar dari wilayah Catalonia.¹⁵⁰

3.3.2 Peran dan Dukungan Entitas Non-Pemerintah

Bersadarkan konsep yang dirumuskan Der Darian, protodiplomasi tidak hanya dilakukan oleh entitas sub-unit negara, namun juga dilakukan oleh entitas

¹⁵⁰ BBC, "Catalonia: Thousands march for independence," diakses pada 22 September 2024, <https://www.bbc.com/news/world-europe-29478415>.

lain seperti grup nasionalis dan aktivitas yang berkaitan dengan kebudayaan dan promosi nasional. Dalam konteks pemisahan diri Catalonia, terdapat organisasi non-negara yang dijalankan oleh entitas masyarakat pro-kemerdekaan dan *cultural branding* melalui club sepakbola Barcelona.

1. Peran *Nationalist Group*

Selain masyarakat yang berpartisipasi dalam pemilihan umum, ada beberapa organisasi pro-kemerdekaan yang cukup besar mengambil peran dalam upaya kemerdekaan Catalonia. Masyarakat Catalonia tidak hanya berpartisipasi dalam pemilu, namun juga aktif melakukan demonstrasi. Sekitar 1,5 juta masyarakat Catalonia berpartisipasi dan turun ke jalan di Barcelona untuk menyuarakan dukungan merdeka.¹⁵¹ organisasi masyarakat Catalonia yang terlibat dalam mendukung kemerdekaan yaitu *Assemblea Nacional Catalana (ANC)* dan *Omnium Cultural*. ANC merupakan salah satu organisasi masyarakat Catalonia terbesar dengan anggota berjumlah 80.000 orang yang didirikan untuk memperjuangkan kemerdekaan Catalan dengan cara yang damai dan demokratis.¹⁵² ANC sudah menyelenggarakan demonstrasi kemerdekaan secara rutin sejak tahun 2012. Organisasi masyarakat lainnya yaitu *Omnium Cultural* yang merupakan organisasi kebudayaan terbesar di Catalonia yang telah lama mendukung otonomi dan identitas Catalonia. Organisasi ini menjadi salah satu entitas andalan masyarakat sipil Catalan untuk membela dan mempromosikan bahasa dan

¹⁵¹ Xavier C. M, "Assemblea.cat organization," www.omnium.cat (2016).

¹⁵² Assemblea.cat, "Assemblea.cat organization," diakses 22 September 2024, www.omnium.cat.

budaya Catalan dengan total anggota sebanyak 190.000 dengan 52 kantor cabang.¹⁵³

2. Upaya Mencari Dukungan Internasional

FC Barcelona memegang peran besar dalam mencari pengakuan internasional mengenai status Catalonia. Barcelona sering dikenal dengan julukannya, Barca yang banyak disebut dalam literatur tentang olahraga, sepak bola, dan identitas sosial. Meskipun didirikan pada tahun 1899 oleh imigran dari Swiss, klub ini kemudian selalu dikaitkan dengan identitas Catalan.¹⁵⁴ klub Bola FC Barcelona menjadi salah satu “Ambasador” atau simbol nasionalisme Catalonia. Dalam lingkup masyarakat Catalonia, lingkungan mereka sendiri memberikan pengaruh yang dominan terhadap setiap orang untuk menjadi penggemar FC Barcelona. Ada beberapa identitas catalonia yang dipakai sebagai atribut Barcelona, diantaranya adalah penggunaan bahasa Catalonia dalam interaksi internal mereka, penggunaan bendera dan lagu nasional Catalan yang digunakan dalam lapangan, serta permainan Barca yang disiarkan di televisi dunia khususnya Liga Champions yang memberikan gagasan tentang negara Catalan yang otonom.¹⁵⁵

¹⁵³ www.omnium.cat

¹⁵⁴ Joan Barceló, et al. (2015). National identity, social institution and political values: The case of FC Barcelona and Catalonia from an intergenerational comparison. hal 474

¹⁵⁵ Adityo Darmawan dkk, *Nasionalisme Catalan melalui klub sepakbola FC Barcelona: Pembentukan dan penyebaran menuju kemerdekaan* (2015).